JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 1000-1003
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i2.2193

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hamil di Luar Nikah Pada Remaja Putri dalam Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskemas Tujuh Ulu Palembang 2021

Parti Senja*, Suprida, Sri Handayani
Universitas Kader Bangsa Palembang
*Correspondence email: partisenja1@gmail.com

Abstrak. Kehamilan usia remaja memberi dampak buruk bagi ibu dan bayi. Menurut WHO, anak perempuan usia 10-14 tahun memiliki risiko lima kali lebih besar untuk meninggal dalam kasus kehamilan dan persalinan dari pada perempuan usia 20-24 tahun. Pernikahan usia anak menyebabkan kehamilan dan melahirkan dini yang berhubungan dengan angka kematian yang tinggi dan ibu yang melahirkan pada usia dibawah 18 tahun juga memiliki risiko kematian pada bayi yaitu bayi lahir prematur dan stunting (kerdil), hamil di usia muda juga rentan terjadinya pendarahan, keguguran, hamil anggur dan hamil prematur di masa kehamilan bahkan memberikan pola asuh salah pada anak karena terbatasnya pengetahuan sifat keibuan dalam psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan peran orang tua secara simultan dengan kejadian hamil di luar nikah pada remaja putri dalam masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskemas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan metode *kuantitatif* dengan desain penelitian *cross sectional*, dimana variabel dependen yaitu hamil di luar nikah dan variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan peran orang tua dikumpulkan secara bersamaan. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskemas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021 yang diperkirakan berjumlah 124 ibu hamil dari bulan januari-Juni. Sampelnya adalah sebagian ibu yang ada di Wilayah Kerja Puskemas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang maka dapat ditarik kesimpulan yaitu ada hubungan Pengetahuan secara parsial dengan Kejadian Hamil diluar nikah di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021, tidak ada hubungan sikap ibu secara parsial dengan Kejadian Hamil diluar nikah di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021 dan ada hubungan peran orangtua secara parsial dengan Kejadian Hamil diluar nikah di Puskesmas.

Kata kunci: Kehamilan; Persalinan; Stunting

Abstract. *Teenage pregnancy has a negative impact on both mother and baby. According to WHO, girls aged 10-14 years have a five times greater risk of dying in pregnancy and childbirth than women aged 20-24 years. Child marriage causes early pregnancy and childbirth which is associated with a high mortality rate and mothers who give birth under the age of 18 also have a risk of death in infants, namely premature and stunted babies, pregnant at a young age are also prone to bleeding, miscarriage. , pregnant with grapes and pregnant prematurely during pregnancy even give wrong parenting to children because of the limited knowledge of the nature of motherhood in psychology. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitudes and the role of parents simultaneously with the incidence of pregnancy out of wedlock in adolescent girls during the Covid-19 pandemic in the Seven Ulu Public Health Center working area, Palembang in 2021. This study used an analytical survey with quantitative methods with a design design. cross sectional research, where the dependent variable is pregnant out of wedlock and the independent variable is knowledge, attitudes and the role of parents are collected simultaneously. The population in this study were all pregnant women in the Work Area of the Tujuh Ulu Health Center, Palembang in 2021, which were estimated to be 124 pregnant women from January-June. The sample is some of the mothers who are in the Working Area of the Tujuh Ulu Public Health Center Palembang in 2021. From the results of research that has been carried out at the Tujuh Ulu Health Center Palembang, it can be concluded that there is a partial relationship between knowledge and the incidence of pregnancy outside of marriage at the Tujuh Ulu Public Health Center Palembang in 2021, there is no partial relationship between maternal attitudes and the incidence of pregnancy outside marriage at the Tujuh Ulu Public Health Center Palembang in 2021 and there is a partial relationship between parental roles and the incidence of pregnancy outside of marriage at the Puskesmas.*

Keywords**:** *Pregnancy; Childbirth; Stunting*

PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* tahun 2019, diseluruh dunia diperkirakan 15 juta remaja setiap tahunnya hamil, 60% diantaranya hamil di luar nikah. Salah satu akibat dari kehamilan di luar nikah adalah ketidak tahuan atau minimnya pengetahuan dan perilaku seksual yang dapat mengakibatkan kehamilan. Remaja hamil di luar nikah di Provinsi Sumatera Selatan semakin meningkat dikarenakan banyaknya pergaulan bebas dan kurangnya tingkat pengetahuan dan sikap remja terhadap kehamilan di luar nikah, populasi jumlah remaja perempuan di Sumatera Selatan dengan kelompok umur 10-14 tahun pada 2012, mencapai 333,90 ribu jiwa, sedangkan jumlah remaja perempuan yang berumur 15-19 tahun mencapai 353 ribu jiwa (Statistik, 2019). Kehamilan di luar nikah di Kota Palembang tidak diketahui secara pasti karena kasus ini selalu disembunyikan rapat oleh pelakunya dan ditutupi

oleh pihak yang bersangkutan. Banyaknya faktor kehamilan di luar nikah yaitu sosial media dan juga kurangnya pengetahuan dan sikap remaja pada kejadian hamil di luar nikah. Populasi jumlah penduduk remaja perempuan yang berada di Kota Palembang dengan kelompok umur 10-14 tahun 30,520 jiwa sedangkan jumlah remaja yang berumur 15-19 tahun mencapai 87,949 jiwa (Statistik, 2020).

Data yang diperoleh dari Puskesmas 7 Ulu Palembang, hasil wawancara yang dilakukan terhadap RT di wilayah kerja puskesmas 7 ulu diketahui bahwa remaja putri yang mengalami kehamilan tidak diinginkan berasal dari keluarga menengah kebawah. Pekerjaan orang tua adalah serabutan yang sehari-hari bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kurang memberikan perhatian kepada anak terutama dalam hal pergaulan selama ini. 5 remaja putri yang di tanya hanya 1 remaja putri yang memberikan keterangan jujur bahwa pernah hamil di luar nikah. Pada bulan Januari-Juni tahun 2021 ibu hamil berjumlah 124 dilihat dari rekam medik Puskesmas Tujuh Ulu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hamil di luar nikah, antara lain faktor perilaku yaitu kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan sikap remaja kemudian faktor yang berasal dari dalam diri remaja sendiri yang kurang memahami kewajibannya sebagai pelajar. Faktor luar seperti yaitu pergaulan bebas dan peran orang tua, tanpa kendali orangtua menyebabkan remaja merasa bebas untuk melakukan apa saja yang diinginkan serta perkembangan teknologi media komunikasi yang semakin canggih yang memperbesar kemungkinan remaja mengakses apa saja yang termasuk hal-hal negatif (Kusmiran, 2014). Sikap remaja menurut Kumalasari at el (2017), merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan di luar nikah pada remaja. Sikap merupakan faktor dalam pembentukan perilaku seseorang. Bila seorang remaja mempunyai sikap positif dalam mengahadapi kejadian hamil di luar nikah, maka remaja tersebut akan menjaga dirinya agar tidak menjadi kehamilan di luar nikah, begitu pula sebaliknya (Kumalasari and Andhyantoro, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan metode *kuantitatif* dengan desain penelitian *cross sectional*, dimana variabel dependen yaitu hamil di luar nikah dan variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan peran orang tua dikumpulkan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskemas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021 yang diperkirakan berjumlah 124 ibu hamil dari bulan Januari-Juni. Sampelnya adalah sebagian ibu yang ada di Wilayah Kerja Puskemas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data diperoleh langsung melalui wawancara dengan menanyakan kepada responden yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Agar penelitian ini menghasilkan informasi yang benar, maka pengolahan data akan dilakukan dengan tahapan menurut (Notoatmodjo, 2012) yaitu sebagai berikut :

1. *Editing* (Pengeditan Data) merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner.
2. *Coding* (Pengkodean Data), yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan
3. *Entry* (pemasukan data), yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau *software computer*.
4. *Cleaning* (pembersihan data), adalah mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk memperoleh distribusi frekuensi dari variabel dependen (hamil di luar nikah) dan variabel independen (pengetahuan, sikap ibu dan peran orang tua) dan dituangkan dalam bentuk tabel. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap ibu dan peran orang tua) dengan variabel dependen (hamil di luar nikah) dianalisa dengan uji statistik *Chi-Square* dengan menggunakan *system komputerisasi staticial program*. Dengan uji statistik menggunakan *"Chi-Square"* menurut (Soekidjo, 2010). Batas kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$. Keputusan hasil statistik diperoleh dengan membandingkan nilai p (*p value*) dengan nilai α.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Hamil di Luar Nikah di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021

No	Hamil di Luar Nikah	F	(%)
1	Ya	11	20,0
2	Tidak	44	80,0
	Jumlah	55	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 55 responden yang diteliti, yang hamil di luar nikah sebanyak 11 responden (20,0%) Lebih kecil dibandingkan hamil tidak diluar nikah sebanyak 44 responden (80,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021

No	Pengetahuan	F	(%)
1	Baik	30	54,5
2	Kurang	25	45,5
	Jumlah	55	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 55 responden yang diteliti, ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 30 responden (54,5%), dan ibu berpengetahuan kurang sebanyak 25 responden (45,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021

No	Sikap Ibu	F	(%)
1	Positif	22	40,0
2	Negatif	33	60,0
	Jumlah	55	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 55 responden yang diteliti, ibu yang sikapnya positif sebanyak 20 responden (40,0%), dan ibu yang sikapnya negatif sebanyak 33 responden (60,0%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021

No	Peran Orang Tua	F	(%)
1	Berperan	36	65,5
2	Tidak Berperan	19	34,5
	Jumlah	55	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 55 responden yang diteliti, orang tua yang berperan sebanyak 36 responden (65,5%) sedangkan orang tua yang tidak berperan sebanyak 19 responden (34,5%).

Tabel 5. Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hamil di Luar Nikah di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021

No	Pengetahuan	Hamil di Luar Nikah				Total		*P Value*
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	N	%			
1	Kurang	9	36,5	16	64,0	25	100	0.018
2	Baik	2	6,7	28	93,3	30	100	Bermakna
	Jumlah	11		34		55	100	

Sumber: data olahan

Tabel 5 diketahui bahwa dari 55 responden yang diteliti, 25 responden yang berpengetahuan kurang mengalami hamil di luar nikah sebanyak 9 responden (36,0%) lebih kecil dibandingkan ibu berpengetahuan kurang tidak hamil di luar nikah sebanyak 16 responden (20,0%). Sedangakan dari 30 responden berpengetahuan baik mengalami hamil di luar nikah sebanyak 2 responden (6,7%) lebih kecil dibandingkan yang berpengetahuan baik tetapi tidak hamil di luar nikah 28 responden (93,3%). Sedangkan dari Dari hasil uji statistic *Chi Square* dengan batas kemaknaan α = 0,05. Pada pengetahuan dengan kejadian hamil diluar nuikah diperoleh *p value* = 0,018 < α = 0,05. Maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna / signifikan antara pengetahuan dengan kejadianhamil di luar nikah.

Tabel 6. Distribusi Hubungan Sikap Ibu dengan Kejadian Hamil di Luar Nikah di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021

No	Sikap Ibu	Hamil diluar Nikah				Total		*P Value*
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1	Negatif	6	18,2	27	81,8	33	100	0,739 tidak
2	Positif	5	22,7	17	77,3	22	100	bermakna
	Jumlah	11		44		55	100	

Sumber: data olahan

Tabel 6 di atas diketahui bahwa dari 55 responden yang diteliti, 33 responden ibu yang bersikap negatif hamil di luar nikah sebanyak 6 responden (18,2%), dan yang tidak hamil di luar nikah sebanyak 27 responden (81,8%). Sedangkan dari ibu yang bersikap positif hamil di luar nikah sebanyak 5 responden (22,7%) dan yang tidak hamil diluar nikah sebanyak 17 responden (77,3%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021, secara univariat diketahui bahwa dari 55 responden yang diteliti, yang hamil di luar nikah sebanyak 11 responden (20,0%) Lebih kecil dibandingkan hamil tidak diluar nikah sebanyak 44 responden (80,0%).

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan dengan Hamil di Luar Nikah

Hasil analisis univariat dapat dilihat bahwa dari 55 responden yang diteliti, ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 30 responden (54,5%), dan ibu berpengetahuan kurang sebanyak 25 responden (45,5%). Berdasarkan hasil analisis bivariat dapat dilihat dari 55 responden yang diteliti, 25 responden yang berpengetahuan kurang mengalami hamil di luar nikah sebanyak 9 responden (36,0%) lebih kecil dibandingkan ibu berpengetahuan kurang tidak hamil di luar nikah sebanyak 16 responden (20,0%). Sedangakan dari 30 responden berpengetahuan baik mengalami hamil di luar nikah sebanyak 2 responden (6,7%) lebih kecil dibandingkan yang berpengetahuan baik tetapi tidak hamil di luar nikah 28 responden (93,3%). Sedangkan dari hasil uji statistic *Chi Square* dengan batas kemaknaan α = 0,05 pada pengetahuan dengan kejadian hamil diluar nuikah diperoleh *p value* = 0,018 < α = 0,05. Maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna/signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hamil di luar nikah.

Hubungan Sikap Ibu dengan Hamil di Luar Nikah

Hasil analisis univariat bahwa dari 55 responden yang diteliti, ibu yang sikapnya positif sebanyak 20

responden (40,0%), dan ibu yang sikapnya negatif sebanyak 33 responden (60,0%). Berdasarkan hasil penelitian bivariat bahwa dari 55 responden yang diteliti, 33 responden ibu yang bersikap negatif hamil di luar nikah sebanyak 6 responden (18,2%), dan yang tidak hamil di luar nikah sebanyak 27 responden (81,8%). Sedangkan dari ibu yang bersikap positif hamil di luar nikah sebanyak 5 responden (22,7%) dan yang tidak hamil diluar nikah sebanyak 17 responden (77,3%). Hasil uji statistic *Chi Square* dengan batas kemaknaan α = 0,05 pada sikap ibu dengan hamil di luar nikah diperoleh *p value* = 0,739 > α = 0,05. Maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna/signifikan antara sikap ibu dengan hamil di luar nikah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa remaja yang bersikap negatif terhadap perilaku seksual yang menyimpang akan berakibat tidak baik bagi kesehatan reproduksinya dan bisa berakibat hamil diluar nikah atau hubungan tanpa status.

Hubungan Peran Orang Tua dengan Hamil di Luar Nikah

Hasil analisis univariat menunjukan bahwa dari dari 55 responden yang diteliti, orang tua yang berperan sebanyak 36 responden (65,5%) sedangkan orang tua yang tidak berperan sebanyak 19 responden (34,5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 55 responden yang diteliti, 19 responden orang tua yang tidak berperan pada hamil di luar nikah sebanyak 9 responden (47,4%), dan yang tidak hamil di luar nikah sebanyak 10 responden (52,6%). Sedangkan dari 36 responden yang orang tuanya berperan pada hamil di luar nikah sebanyak 2 responden (5,6%) dan yang tidak hamil di luar nikah sebanyak 34 responden (94,4%). Hasil uji statistic *Chi Square* dengan batas kemaknaan α = 0,05 pada peran orang tua dengan hamil di luar nikah diperoleh *p value* = 0,001 ≤ α = 0,05. Maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna/signifikan antara peran orang tua dengan hamil di luar nikah. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam hal ini dan harus dapat menjadi panutan bagi anak remajanya. Pendidikan seks seyogyanya dimulai dari rumah, karena masalah seksual adalah masalah yang bersifat pribadi. Namun banyak orang tua yang kurang mampu memenuhi kebutuhan anak remaja mereka karena kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut dan masih kuatnya berlaku tabu tentang seks (Budiharjo, 2017). Berdasarkan hasil analisis antara peran orang tua dengan kejadian kehamilan remaja dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan dua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan peran orang tua akan mempengaruhi kejadian kehamilan pada remaja. Hasil analisis tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah ditegakkan (Budiharjo, 2017), berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa peran orang tua dapat mencegah terhadap kejadian kehamilan remaja. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan kejadian kehamilan remaja. Peneliti berasumsi bahwa peran orang tua sangat penting bagi remaja untuk membentengi diri dalam hal-hal yang negatif, apalagi di masa remaja ini, masa yang rawan dan bisa mencegah dari tindakan hamil di luar nikah.

SIMPULAN

Ada hubungan Pengetahuan secara parsial dengan Kejadian Hamil diluar nikah di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021. Tidak ada hubungan sikap ibu secara parsial dengan Kejadian Hamil diluar nikah di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021. Ada hubungan peran orangtua secara parsial dengan Kejadian Hamil diluar nikah di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang Tahun 2021. Adapun saran bagi Universitas Kader Bangsa yaitu Dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang. Bagi Puskesmas Tujuh Ulu Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, keterampilan dan mutu pelayanan yang profesional oleh tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi kepada remaja putri tentang akibat dan dampat hamil di luar nikah. Bagi Peneliti Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu secara teoritik yang diperoleh di perkuliahan serta untuk meningkatkan ilmu pengetahuaan dan bagi peneliti selanjutnya Sebagai bahan acuan atau literatur bagi peneliti dan untuk meneliti lebih lengkap lagi tentang penelitian yang sudah saya buat terutama penelitian mengenai hamil di luar nikah pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

Kumalasari and Andhyantoro, 2018, *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Kusmiran, E. 2014, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, 2012 *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekidjo, N. 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Statistik, B. P. 2019, *Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin*. Available at: https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/840/1/-jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kabupaten-kota-proyeksi-hasil-supas-.html.

Statistik, B. P. 2020 *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa)*. Available at: https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/278/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html.